

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”, sementara menurut Malhotra (dalam Noor, 2012, hlm. 107) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan proyek riset. Suatu prosedur penting untuk informasi yang dibutuhkan untuk menyusun pemecahan masalah penelitian”.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (1988, hlm. 63) mengemukakan “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Sementara menurut Travers (dalam Umar, 2009, hlm. 22) “Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”. Dengan demikian, penggunaan metode ini diharapkan mampu membantu peneliti memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dan akan lebih spesifik untuk memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”, sementara menurut Sugiyono (2014, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”, penentuan populasi harus dimulai dengan jelas yang nantinya akan menjadi sasaran penelitian. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Jatimekar yang bertempat tinggal di sekitar objek wisata Grama Tirta Jatiluhur.

**Tabel. 3.1.**

**JUMLAH PENDUDUK DESA JATIMEKAR KECAMATAN  
JATILUHUR KABUPATEN PURWAKARTA SAMPAI MEI 2016**

NO.	RW	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	RW 1	415	426	841
2	RW 2	395	414	809
3	RW 3	383	398	781
4	RW 4	378	382	760
5	RW 5	365	385	750
<b>JUMLAH</b>		<b>1936</b>	<b>2005</b>	<b>3941</b>

Sumber : Sensus Desa Jatimekar sampai Mei 2016

**Tabel. 3.2.**

**DATA JUMLAH PENGUNJUNG DAN PEDAGANG DI KAWASAN  
WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR**

No.		Tahun 2015
1.	Jumlah Pengunjung	348.000 Jiwa
2.	Jumlah Pedagang	101 Pedagang

Sumber : Pengelola Wisata Grama Tirta Jatiluhur

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Adapun menurut Sugiyono (2014, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena penelitian ini adalah penelitian sampel, maka peneliti hanya ingin menggeneralisasikan sampel. Menggeneralisasikan sampel adalah mengangkat kesimpulan penelitian penelitian. dikarenakan Wisata Grama Tirta Jatiluhur

berada di wilayah RW. 05, maka hanya wilayah RW. 05 yang dijadikan sampel yaitu 750 jiwa.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Menurut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Noor (2012, hlm. 158), rumus yang dimaksud sebagai berikut :

Keterangan :

$N$  = Besar Populasi

$n$  = Besar sampel

$e$  = *Error level* (tingkat kesalahan)

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{384.000}{1 + 384.000(0,05^2)}$$

$$n = \frac{384.000}{1 + 384.000(0,0025)}$$

$$n = \frac{384.000}{1 + 960}$$

$$n = \frac{384.000}{961}$$

$$n = 399,5 \approx 399$$

Secara keseluruhan peneliti sampel dari jumlah pengunjung yang semula 348.000 jiwa menjadi 399 jiwa.

Secara Keseluruhan peneliti menggolongkan sampel masyarakat menjadi tiga golongan, yaitu Masyarakat setempat yaitu RW.05, Masyarakat Pedagang, dan Masyarakat Pengunjung atau wisatawan sebagai sampel yaitu :

- a. Jumlah masyarakat setempat, RW 05 dengan jumlah penduduk 750 jiwa;
- b. Jumlah Masyarakat Pedagang 101 jiwa;
- c. Jumlah Masyarakat Pengunjung atau wisatawan 399 jiwa;

Jadi jumlah total populasi penduduk dari ketiga penggolongan masyarakat yang ada di kawasan Wisata Grama Tirta Jatiluhur adalah 1250 jiwa, kemudian diambil sampelnya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1250}{1 + 1250(0,10^2)}$$

$$n = \frac{1250}{1 + 1250(0,01)}$$

$$n = \frac{1250}{1 + 12,5}$$

$$n = \frac{1250}{13,5}$$

$$n = 92,59 \approx 92$$

Jadi, sampel minimal yang akan diambil oleh peneliti adalah 92 jiwa. Namun peneliti akan membulatkannya menjadi 100 responden karena hal ini berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Alreck dan Seetle (dalam Septiyuni, 2014, hlm. 60) bahwa “untuk populasi yang besar sampel minimum kira-kira 100 responden dan sampel maksimumnya adalah 1000 responden”.

Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah dengan metode *Propotionate Stratified Random Sampling* dan di mana pengambilam

sampelnya dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini tersebar karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok artinya data ini bersifat heterogen. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 82) “*Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Rumus yang digunakan dalam menentukan persebaran sampelnya adalah :

$$ni = \frac{Ni \times n}{N}$$

Keterangan :

$ni$  = Anggota sampel pada proporsi ke 1

$Ni$  = Populasi ke-i

$N$  = Sampel yang diambil dalam penelitian

$n$  = Besar Sampel

**Table 3.3.**  
**Sebaran Sampel Penelitian**

NO.	Penggolongan Masyarakat	Jumlah Sebaran Sampel
1.	Masyarakat Setempat RW 05	$ni = \frac{750 \times 100}{1.250} = 60$
2.	Masyarakat Pedagang	$ni = \frac{101 \times 100}{1.250} = 8.08 \approx 8$
3.	Masyarakat Pengunjung / Wisatawan	$ni = \frac{399 \times 100}{1.250} = 31.92 \approx 32$

Sumber : diolah oleh Peneliti

Peneliti mengambil sampel yaitu dari tiga penggolongan masyarakat, yaitu masyarakat setempat, masyarakat Pengunjung atau wisatawan dan masyarakat pedagang dari Desa Jatimekar , serta peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari 1.250 jiwa menjadi 92 jiwa yang dibulatkan menjadi 100 jiwa sebagai sampel, dengan sebaran per penggolongan masyarakat adalah Masyarakat RW. 05 sebanyak 60 sampel, Masyarakat pedagang sebanyak 8 sampel dan Masyarakat

Nabila Asfarina, 2016

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengunjung atau wisatawan sebanyak 32 sampel, hal ini berdasarkan pada tujuan peneliti yaitu populasi yang besar dan mempunyai kriteria yang berbeda.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2009, hlm 173) mengemukakan bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengupulan data” hal ini tentu berkaitan dengan hasil pengujian validitas dan realibilitas yang perhitungannya diperoleh dari data yang telah dikumpulkan oleh peneli. Untuk itu terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

#### **3.4.1. Observasi**

Observasi atau perngamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis Idrus ( 2009, hlm. 101). Sedangkan menurut Usman dan Akbar (2009, hlm. 52) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Obervasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (Relibailitas) dan kesahihannya (Validitas). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperkuat permasalahan yang akan diteliti melalui realita yang terdapat dilapangan.

#### **3.4.2. Angket**

Angket bisa diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden yang isinya berupa pernyataan maupun pertanyaan, dan jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Menurut Idrus (2009, hlm 100) :

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan . dalam hal ini, penulis menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan serangkaian alternatif dan responden cukup memberi tanda silang, melingkat ataupun

mencentang (Sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan penulis berupa pernyataan dengan jawaban menggunakan skala likert yaitu menilai setiap jawaban dengan skor 1-5.

### **3.4.3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 80) adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Studi kepustakaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung, memperkuat angket, hasil observasi dan studi dokumentasi yaitu berupa buku, artikel, jurnal-jurnal nasional dan juga karya tulis ilmiah seperti skripsi untuk dijadikan landasan dan perbandingan dalam penelitian.

### **3.4.4. Prosedur Statistik**

Dalam prosedur ini peneliti bisa menggunakan tes realibilitas untuk mengidentifikasi konsistensi internal skala-skala tersebut. Statistic juga berfungsi untuk menguji rumusan masalah (Creswell, 2010, hlm. 226).

Statistil digunakan untuk menghitung hasil data yang diperoleh di lapangan, sehingga rumusan masalah yang peneliti ambil akan teruji dengan hasil ststistik. Peneliti menggunakan Ms. Excel dalam pengodingan , *Software IBM SPSS 22* untuk menghitung hasil data yanga diperoleh dilapangan, agar mempermudah dan mempercepat perhitungannya. Pada pengolahan data, statistic digunakan untuk menghitung validitas dan realibilitas, uji normalitas, uji korelasi dan uji hipotesis.

### **3.4.5. Dokumentasi**

Studi dokumentasi menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79) adalah “mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data

informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistic, jumlah dan nama pegawai, data swasta, data penduduk, grafik, gambar, foto, dan sebagainya.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian penyebaran angket, observasi, data jumlah penduduk, foto dokumentasi dan catatan observasi.

### **3.5. Instrument Penelitian**

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat. Karenanya keabsahan data hasil pengujian hipotesis sangat bergantung pada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung dengan alat pengumpul data yang telah digunakan yaitu instrument dan sumber data yang lainnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuisisioner (angket).

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Untuk mengelola data angket peneliti menggunakan skala likert, yang mena skala likert menurut Riduwan dan Akdon (2010, hlm 16) mengatakan “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Selain itu Sugiyono (2010, hlm 134) mengatakan bahwa :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif dan sampai sangat negatif.

Angket yang dipilih berisikan butir-butir pernyataan dan jawaban yang berisikan lima pilihan jawaban, dan untuk memilih jawabannya menggunakan tanda silang ( X ) atau checklist (  $\checkmark$  ). Angket yang memiliki lima pilihan jawaban terdiri dari SS (Sangat Setuju) , S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju), dan jawaban diberikan skor sebagai berikut :

**Tabel 3.4.**  
**Bobot Nilai Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.5.**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Skala Data
Persepsi Masyarakat mengenai perilaku wisatawan remaja (X)	“Persepsi adalah sebuah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”. Rivai dan dan Mulyadi (2011, hlm. 236)	Faktor Internal (dari dalam diri seseorang)	Pengalaman pribadi	Likert
			Faktor emosional	
		Faktor Eksternal (dari luar diri seseorang)	Pengaruh orang lain	Likert
			Pengaruh kebudayaan	Likert
			Media massa	Likert
			Lembaga pendidikan dan lembaga agama	Likert
Perilaku Menyimpang (Y)	“Perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma sosial”. Saparinah	Penyimpangan terhadap norma agama	Semua perilaku yang bersifat melanggar norma agama	Likert
		Penyimpangan terhadap norma kesopanan	Semua perilaku yang melanggar norma kesopanan	Likert

	(dalam Willis, 2008, hlm. 5)	Penyimpangan terhadap norma kesusilaan	Semua perilaku yang melanggar norma kesusilaan	Likert
		Penyimpangan terhadap norma hukum	Semua perilaku yang melanggar norma hukum	Likert

*Sumber : diolah oleh peneliti*

**Tabel 3.6.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X**  
**(Persepsi Masyarakat Mengenai Perilaku Wisatawan)**

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item Instrumen
Persepsi Masyarakat mengenai perilaku wisatawan remaja (X)	Faktor Internal (dari dalam diri seseorang)	Pengalaman pribadi	1, 2, 3, 4, 5,
		Faktor emosional	6
	Faktor Eksternal (dari luar diri seseorang)	Pengaruh orang lain	7, 8
		Pengaruh kebudayaan	9, 10
		Media massa	11, 12, 13, 14, 15, 16,
		Lembaga pendidikan dan lembaga agama	17, 18

*Sumber : diolah oleh peneliti*

**Tabel 3.7.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y**  
**(Perilaku Menyimpang)**

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item Instrumen
Perilaku Menyimpang di Masyarakat	Penyimpangan terhadap norma agama	Semua perilaku yang bersifat melanggar norma agama	19, 20, 21, 22

(Y)	Penyimpangan terhadap norma kesopanan	Semua perilaku yang melanggar norma kesopanan	23, 24, 25, 26, 27, 28
	Penyimpangan terhadap norma kesusilaan	Semua perilaku yang melanggar norma kesusilaan	29
	Penyimpangan terhadap norma hukum	Semua perilaku yang melanggar norma hukum	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41

*Sumber : diolah oleh peneliti*

### **3.6. Proses Pengembangan Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Peneliti sebelum ke lapangan dan menyebarkan angket kepada objek, maka sebuah instrumen penelitian haruslah di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat akurasi terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan objek penelitian yang sebenarnya. Hal ini dilakukan guna untuk meminimalisir kegagalan total dalam melakukan pengumpulan data karena seringkali instrument yang telah disusun memiliki kelemahan. Selain untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan kegagalan, dalam uji coba juga digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari instrument tersebut.

#### **3.6.1. Uji Validitas**

Arikunto (2013, hlm. 211) mengemukakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrument” suatu instrument yang valid dan sahih mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya, instrument kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas konstruk setiap item dalam indikatornya menggunakan analisis dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2013, hlm. 317) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*

$n$  = Jumlah Populasi

$\sum x$  = Jumlah skor butir x

$\sum y$  = Jumlah skor butir y

$\sum x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat x

$\sum y^2$  = Jumlah skor butir kuadrat y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian butir x dan skor variabel y

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $r_{xy} > r_{table}$ , maka item pernyataan dinyatakan valid;

Jika  $r_{xy} < r_{table}$ , maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dihitung dengan uji-t, menurut Sugiyono (2012, hlm 230) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_{hitung}$  = nilai t

r = nilai koefisien Korelasi

$n$  = jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ )

Kaidah keputusan : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya ( $r$ ), menurut Sugiyono (2012, hlm 231) diantaranya sebagai berikut :

Antara 0,00 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Antara 0,20 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,40 sampai dengan 0,599 : sedang

Antara 0,60 sampai dengan 0,799 : kuat

Antara 0,80 sampai dengan 1,000 : sangat kuat

Pengujian validitas akan dilakukan penyebaran angket mengenai persepsi masyarakat mengenai perilaku menyimpang wisatawan remaja, dengan jumlah responden 50 dan soal sebanyak 60 butir soal. Pada uji validitas instrument akan memperlihatkan sejauh mana data yang telah dikumpulkan layak atau tidak dan tidak menyimpang dari gambaran validitas yang telah ditemukan. Oleh karena itu peneliti melakukan uji instrument sebelum melakukan penelitian di kolasi yang telah dipilih untuk menentukan item instrument mana saja yang valid dan dapat digunakan dan angket mana saja yang tidak valid atau tidak digunakan atau diganti dengan soal baru.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas mengemukakan bantuan *software* SPSS (*statistical Product and Service Solution*) 22. Adapun langkah-langkah untuk uji validitas menggunakan SPSS 22, adalah sebagai berikut :

- 1) Mengcoding data mentah yang didapatkan dari kuisioner yang sudah diisi oleh responden;

- 2) Menjumlah nilai (*score*) yang diperoleh dari masing-masing responden;
- 3) Mengcopy-paste data tersebut ke SPSS;
- 4) Lalu klik *Analyze*→*Correlate*→*Bivariate*;
- 5) Memasukan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis seluruh validitas pada setiap item;
- 6) *Menchecklist option pearson* dan *two-tail*, lalu klik OK;
- 7) Untuk melihat hasil validitas setiap item pernyataan , dapat dilihat pada kolom paling akhir (kolom jumlah score).

Adapun hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS 22, ada;ah sebagai berikut :

**Tabel 3.8.**

**Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Masyarakat terhadap Perilaku Menyimpang Wisatawan Remaja**

No. Item	r xy (r hitung)	r table ( 5 % )	Keterangan
1.	0,491	0,279	Valid
2.	0,540	0,279	Valid
3.	0,324	0,279	Valid
4.	-0,439	0,279	Tidak Valid
5.	0,676	0,279	Valid
6.	0,280	0,279	Valid
7.	-0,414	0,279	Tidak Valid
8.	-0,45	0,279	Tidak Valid
9.	0,489	0,279	Valid
10.	-0,616	0,279	Tidak Valid
11.	-0,290	0,279	Tidak Valid

Nabila Asfarina, 2016

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12.	-0,650	0,279	Tidak Valid
13.	0,321	0,279	Valid
14.	0,361	0,279	Valid
15.	-0,481	0,279	Tidak Valid
16.	-0,323	0,279	Tidak Valid
17.	0,721	0,279	Valid
18.	-0,109	0,279	Tidak Valid
19.	-0,190	0,279	Tidak Valid
20.	0,538	0,279	Valid
21.	0,783	0,279	Valid
22.	-0,136	0,279	Tidak Valid
23.	0,551	0,279	Valid
24.	0,513	0,279	Valid
25.	0,648	0,279	Valid
26.	0,596	0,279	Valid
27.	0,722	0,279	Valid
28.	0,182	0,279	Tidak Valid
29.	0,630	0,279	Valid
30.	0,373	0,279	Valid
31.	-0,135	0,279	Tidak Valid
32.	0,019	0,279	Tidak Valid
33.	0,402	0,279	Valid
34.	-0,175	0,279	Tidak Valid
35.	0,339	0,279	Valid
36.	0,344	0,279	Valid
37.	0,584	0,279	Valid
38.	0,843	0,279	Valid
39.	0,683	0,279	Valid
40.	0,654	0,279	Valid
41.	0,655	0,279	Valid

Nabila Asfarina, 2016

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

42.	0,623	0,279	Valid
43.	0,404	0,279	Valid
44.	-0,114	0,279	Tidak Valid
45.	0,734	0,279	Valid
46.	0,486	0,279	Valid
47.	0,288	0,279	Valid
48.	-0,144	0,279	Tidak Valid
49.	0,727	0,279	Valid
50.	0,344	0,279	Valid
51.	0,379	0,279	Valid
52.	0,597	0,279	Valid
53.	0,532	0,279	Valid
54.	0,808	0,279	Valid
55.	0,604	0,279	Valid
56.	0,763	0,279	Valid
57.	0,178	0,279	Tidak Valid
58.	0,793	0,279	Valid
59.	0,799	0,279	Valid
60.	0,122	0,279	Tidak Valid

*Data diolah oleh Peneliti menggunakan SPSS Statistics 22*

**Tabel 3.9.**

**Keterangan Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Masyarakat mengenai Perilaku Menyimpang Wisatawan Remaja**

<b>Keterangan</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah</b>
Valid	1, 2, 5, 6, 9, 13, 14, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59	41
Tidak valid	4, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 22, 28, 31, 32, 34, 44, 48, 57, 60	19
<b>JUMLAH SOAL/ ITEM</b>		<b>60</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh terdapat yang tidak valid yaitu nomor 4, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 22, 28, 31, 32, 34, 44, 48, 57, dan 60. Data yang tidak valid tersebut tidak ikut sertakan dalam analisis data selanjutnya karena sudah terwakili dengan nomor item soal yang lainnya.

### 3.6.2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2013, hlm. 221).

Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil akan tetap sama. Realibilitas menunjukkan pada tingkat kerendahan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji realibilitas yaitu dengan menggunakan *Alpha* (Arikunto, 2013, hlm 239) :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Nilai realibilitas
- $\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $St$  = Varians item
- $k$  = Jumlah item

Kuisisioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,65 seperti yang dikemukakan oleh Aiken (Dalam Purwanto, 2010, hlm. 197) bahwa “instrument reliable bila hasil perhitungan realibilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan minimal 0,65”. Keputusan dengan

membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r$  table : Jika  $r_{11} > r$  table berarti reliabel dari  $r_{11} < r$  table berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan realibilitas dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh nilai realibilitas sebagai berikut :

**Table 3.10.**

**Hasil Pengujian Realibilitas Instrumen Variabel X (Persepsi Masyarakat mengenai Perilaku Menyimpang Wisatawan Remaja)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	18

*Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS Statistic 22*

Variabel X diketahui telah reliabel jika hasil perhitungan pada table diatas, diperoleh hasil pengujian reliabel yaitu 0,872 dari 18 item angket yang valid, karena jumlah  $0,872 > 0,65$  maka hasil perhitungannya adalah reliabel.

**Table 3.11.**

**Hasil Pengujian Realibilitas Instrumen Variabel Y (Perilaku Menyimpang)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	23

*Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS Statistic 22*

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai realibilitas dari variabel Y yaitu 0,931 yang jumlahnya lebih besar dari 0,65, sehingga hasil pengujian tersebut diketahui reliabel dari 23 item angket yang valid.

Jadi, berdasarkan hasil pengujian realibilitas dari kedua variabel X dan Y diketahui telah reliabel maka kedua variabel telah teruji dan dapat dipergunakan pada tahap penelitian selanjutnya sesuai dengan nomor item angket yang valid.

### **3.7. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang akan peneliti ambil dalam penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan proses penelitian, maka peneliti membagi penelitian dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

### **3.7.1. Tahap Pra-penelitian**

Pada tahap ini peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu-isu penting, aktual dan menarik yang akan diangkat dalam penelitian dengan menggali berbagai sumber empiris ataupun teoritis dan mengkaji berbagai sumber yang relevan, serta mempertimbangkan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti menemukan masalah maka peneliti membuat rumusan masalah guna memfokuskan kajian penelitian dan mengetahui masalah yang terjadi di lapangan. Setelah itu, peneliti membuat hipotesis yang sesuai dengan masalah, dan hipotesis ini akan diuji atau dibuktikan setelah dilakukan penelitian.

Agar mempermudah proses penelitian nanti di lapangan, maka harus ditentukan terlebih dahulu desain penelitian yang akan digunakan nanti di lapangan yang berisi tahapan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, pengumpulan data, sumber data populasi dan sampel dan alasannya. Sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan teknik penyusunan dan pengujian instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

### **3.7.2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti fokus pada pencarian data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya dan catatan-catatan apa saja yang harus dipersiapkan. Dalam penelitian kali ini peneliti mempersiapkan angket atau kuesioner, karema, alat tulis dan alat instrument lainnya yang mendukung guna mendapatkan informasi yang diharapkan. Setelah semua perlengkapan penelitian siap, maka peneliti terjun langsung ke lapangan, sesuai dengan ketentuan, kegiatan pertama yang dilakukan di lapangan adalah mencari sampel yang sudah ditentukan kemudian menyebarkan angket atau kuesioner.

Setelah itu peneliti juga mengambil beberapa foto atau gambar guna dijadikan dokumentasi selama masa penelitian di lapangan. Selain data yang ditemukan di lapangan, peneliti juga banyak menambah membaca literature yang dapat menambah dan mempekuat hasil penelitian yang telah ditemukan. Setelah data telah dirasa cukup, maka langkah selanjutnya yaitu melangkah pada tahap pengelolaan data.

### **3.7.3. Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan, peneliti melakukan pengelolaan data dan menganalisis hasil penelitiannya menggunakan *teksiin statistic* dan mendeskripsikan hasil penelitian. Setelah mendapatkan hasil dari pengolahan data, maka akan didapatkan hasil dari penelitian yang nantinya akan menjawab rumusan masalah dan juga ditemukan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dibuat kesimpulan dari penelitian tersebut dengan menggunakan penjelasan dan deskripsi mendalam yang disertai dengan rekomendasi serta saran dalam pemanfaatan hasil penelitian.

### **3.8. Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang paling penting, karena merupakan tahap mengolah data yang telah didapatkan selama di lapangan. Dalam analisis data peneliti harus melakukan beberapa tahapan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 278) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu :

- 1) Persiapan  
Memilih dan menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tertinggal
- 2) Tabulasi  
Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item dan memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data.
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Dalam penelitian ini, seperti yang dijelaskan di atas, peneliti dengan mempertimbangkan metode penelitian, maka sejak awal peneliti setelah mengumpulkan data, peneliti memilih data yang penting dan dibutuhkan berkaitan dengan masalah penelitian. Setelah itu kemudian dikumpulkan berdasarkan indikator penelitian, dan selanjutnya data diolah menggunakan kuantitatif dan selanjutnya di deskripsikan setiap hasil yang didapatkan agar bisa terlihat sudah memenuhi atau menjawab dari rumusan masalah atau belum, sehingga nanti jawaban tersebut dapat menjawab hipotesis yang ada dan pada akhirnya dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian.

### **3.8.1. Analisis Data Kuantitatif**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang dipilih yaitu analisis statistik. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 27) bahwa “analisis deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran-gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti”.

Dalam penyajian data statistic dan statistic deskriptif juga terdapat perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Teknik statistic yang digunakan yaitu uji *mean* dan *standard deviation*. Setelah mendapat skor *mean* dan *standard deviation*, kemudian dibuat kategorisasi skor untuk dijadikan acuan atau norma dalam mengetahui persepsi masyarakat mengenai perilaku menyimpang wisatawan remaja di tempat wisata yaitu rendah, sedang atau tinggi.

#### **a) Teknik Skoring**

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban dari skala likert tersebut diberi skor dan beberapa item-item dengan rentang skala 4. Item tersebut berupa pernyataan yang positif dan negatif, berikut rentang skala untuk pernyataan positif :

**Tabel 3.12.**  
**Teknik Skoring Positif**

No.	Skor	Kriteria
1.	5	Sangat Sesuai
2.	4	Sesuai
3.	3	Ragu-ragu
4.	2	Tidak Sesuai
5.	1	Sangat Tidak Sesuai

*Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 94)*

Sedangkan untuk item negatif, rentang skala diberikan skor sebagai berikut :

**Tabel 3.13.**  
**Teknik Skoring Negatif**

No.	Skor	Kriteria
1.	1	Sangat Sesuai
2.	2	Sesuai
3.	3	Ragu-ragu
4.	4	Tidak Sesuai
5.	5	Sangat Tidak Sesuai

*Sumber : Sugiyono (2009, hlm. 94)*

### 3.8.2. Analisis Statistik Kuantitatif

#### 1) Perhitungan Prosentase

Statistik Prosentase digunakan untuk memperoleh kecenderungan jawaban yang dipilih responden di lapangan. Santoso (2011, hlm. 229) mengemukakan bahwa “untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis Prosentase dengan menggunakan formula”. Formula Prosentasenya sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

- p = Prosentase  
 f = data yang didapatkan  
 n = jumlah seluruh data  
 100% = bilangan konstan

Setelah analisis data statistic Prosentase dilakukan dan didapatkan hasil perhitungannya, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsiran nilai Prosentase dapat dilihat pada table yang dibuat oleh Effendi dan Manning (1991, hlm. 263) sebagai berikut :

**Table 3.14.**

**Kriteria Penilaian Prosentase/Skor**

<b>Prosentase</b>	<b>Kriteria</b>
100 %	Seluruhnya
75 % - 99 %	Sebagian Besar
51 % - 74 %	Lebih besar dari setengahnya
50 %	Setengahnya
25 % - 49 %	Kurang dari setengah
1 % - 24 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak ada/tak seorang pun

*Sumber : Effendi dan Manning (1991)*

### **3.8.3. Analisis data dan Pengujian Hipotesis**

#### **a) Pengujian Nomalitas**

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi penyebaran data. Uji kenormalan secara parametric dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan atau uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah sampel yang dipakai dalam

Nabila Asfarina, 2016

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tersebut normal tidak. Kriteria uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) atau probabilitas < 0,05 maka  $H_1$  diterima, artinya data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas > 0,05 maka  $H_1$  ditolak, artinya data berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 22 .

### b) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif menurut sugiyono (2011, hlm. 179) adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden member menjawab dengan skor tertinggi.
- b. Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung X)
- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- d. Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
- e. Menentukan jumlah anggota sampel
- f. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus diatas

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka peneliti akan menggunakan acuan pendapat Sugiyono diatas dalam menguji hipotesis. Peneliti menggunakan rumus ini karena data yang digunakan berbentuk data skala likert dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

t = nilai t yang dihitung

Nabila Asfarina, 2016

*PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG WISATAWAN REMAJA PADA WISATA GRAMA TIRTA JATILUHUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\bar{x}$  = nilai rata-rata
- $\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan
- s = simpangan baku sampel
- n = jumlah anggota sampel